

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini membahas mengenai metode penelitian yang digunakan oleh peneliti selama penelitian yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran dan peran penelitian dilapangan, lokasi dan waktu penelitian, subyek penelitian, data dan sumber data, serta prosedur penelitian.

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan pendekatan dan jenis penelitian kualitatif, Sugiono (2015:15) penelitian kualitatif merupakan metode penelitian dengan berlandaskan pada filsafat postpositivisme yang di gunakan pada obyek alamiah sehingga peneliti memiliki kedudukan sebagai instrumen kunci, dalam pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowbaal sehingga dalam teknik pengumpulan menggunakan triangulasi (gabungan) dan dalam analisis data bersifat induktif sehingga hasil penelitian menekankan pada makna. Blodgan dan Taylor (Moelong, 2012: 4) penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari perilaku setiap orang yang diamati.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif berdasarkan permasalahan yang sedang di kaji oleh peneliti mengenai pembentukan karakter percaya diri melalui program kegiatan ekstrakurikuler dacil yang diterapkan di SDN Kauman 2 Malang. Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan hasil penelitian yang sedang di teliti, disajikan dalam bentuk

uraian-uraian yang menunjukkan dari penerapan program kegiatan ekstrakurikuler dacil dalam membentuk rasa percaya diri peserta didik. Sehingga dalam penelitian ini mendeskripsikan mengenai pembentukan karakter percaya diri peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler dacil yang diterapkan di SDN Kauman 2 Malang yang sesuai dengan kondisi apa adanya sesuai hasil yang diperoleh selama penelitian.

B. Kehadiran dan peran peneliti dilapangan

Kehadiran dan peran peneliti dilapangan sebagai observer dalam mencari data kemudian mendeskripsikan dari data yang diperoleh mengenai pembentukan karakter percaya diri melalui program kegiatan ekstra kurikuler dacil yang terapkan di sekolah.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian akan dilakukan di SDN Kauman 2 Malang sebagai salah satu sekolah yang menerapkan perogram kegiatan ekstra kurikuler dacil di kota Malang. Waktu penelitian di lakukan di semester genap pada tanggal 7 januari 2019 .

D. Sumber Data

Dalam penelitian yang dilakukan, peneliti menggunakan 3 sumber data, yaitu guru dan peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstra kurikuler dacil serta kepalasekolah SDN Kauman 2 Malang, data primer yang berupa wawancara yang dilakukan kepada guru dan peserta didik yang mengikuti perogram kegiatan ekstrakurikuler dacil serta kepalasekolah . dan observasi

secara langsung mengenai kegiatan yang dilakukan oleh subyek penelitian dan di sajikan secara tertulis beserta dokumentasi.

Pada penelitian yang dilakukan sumber data skunder menjadi sumber data yang berupa dokumentasi berbentuk foto-foto selama penelitian berlangsung sehingga memperkuat data primer .

E. Instrument Penelitian

dalam melakukan penelitian, peneliti menggunakan lembar pedoman observasi dan lembar wawancara.

1. Pedoman observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati dari suatu proses maupun kegiatan yang dilakukan oleh guru maupun peserta didik yang terlibat dalam suatu kegiatan yang di teliti. dan dilakukan dengan pencatatan hasil secara sistematis, logis, dan rasional. digunakan untuk mengetahui karakter percaya diri peserta didik melalui program kegiatan ekstrakurikuler dacil.

Tabel 3.1 Kisi-kisi Observasi tentang Penerapan Kegiatan Ekstrakurikuler Dacil Dalam Pembentukan Karakter Percaya Diri Pesertadidik SDN Kauman 2 Malang

Aspek yang Diamati	Indikator	Nomor Butir
Ekstrakurikuler DACIL	Saran dan Prasarana DACIL	1,5,15
	Pelaksanaan Ekstra Kurikuler DACIL	3,4,7,8,9,11,12,14
Nilai Karakter Percaya Diri	Keaktifan Peserta Didik	10,13
	Penanaman nilai karakter Percaya Diri	2,6,

2. Pedoman wawancara digunakan untuk mengetahui pelaksanaan pembentukan karakter percaya diri peserta didik melalui program kegiatan

ekstra kurikuler dacil di SDN Kauman 2 Malang yang di tujukan kepada, kepala sekolah, pembina ekstra kuri kuler dacil dan peserta didik yang megikuti ekstrakurikuler dacil.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Wawancara Kepala Sekolah Penerapan Ekstrakurikuler Dacil Dalam Pembentukan Karakter Percaya Diri Peserta Didik SDN Kauman 2 Malang

Aspek yang Diamati	Indikator	Nomor Butir
Ekstrakurikuler DACIL	Latar Belakang	1
	Tujuan Penerapan ekstra Kurikuler DACIL	2
	Kebijakan Penerapan ekstra Kurikuler DACIL	3
	Sifat Pelaksanaan Ekstrakurikuler DACIL	4
Nilai Karakter Percaya Diri	Nilai Karakter Percaya Diri Dalam Ekstrakurikuler DACIL	5,6

Tabel 3.3 Kisi-kisi Wawan Cara Guru Pembina Ekstrakurikuler Dacil Dalam Pembentukan Karakter Percaya Diri Peserta Didik SDN Kauman 2 Malang

Aspek yang Diamati	Indikator	Nomor Butir
Ekstrakurikuler DACIL	Proses Pelaksanaan Kegiatan Ekstra Kurikuler Dacil	1,2,3,4,5,6,7,8,9
	Faktor Yang Mempengaruhi Pelaksanaan Ekstra Kurikuler DACIL	10,11,12,13,14
	Keberhasilan Penerapan Ekstra Kurikuler DACIL Dalam Pembentukan Karakter Percaya Diri Peserta Didik	15,16,17
Nilai Karakter Percaya Diri		

Tabel 3.4 Kisi-kisi Wawancara Peserta Didik yang Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Dacil

Aspek yang Diamati	Indikator	Nomor Butir
Ekstrakurikuler DACIL	Karakter percaya diri sebelum mengikuti ekstra kurikuler DACIL	1,2,3
	Kegiatan DACIL	7,8
Nilai Karakter Percaya Diri	Pengaruh Ekstrakurikuler Dalam Membentuk Karakter Percaya Diri Peserta Didik	4,5,6,9,10,11

3. Dokumentasi, digunakan sebagai bukti maupun acuan dari pelaksanaan program ekstra kurikuler dacil.

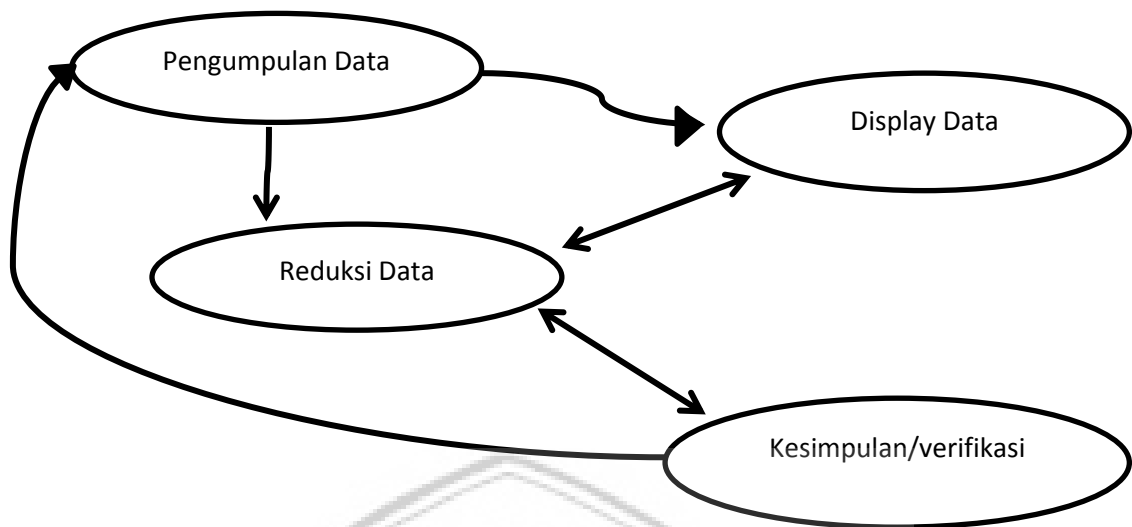
F. Prosedur Penelitian

Berdasarkan penggunaan jenis dan metode penelitian yang dilakukan menggunakan prosedur sebagai berikut: 1) perencanaan, 2) pelaksanaan, 3) penemuan, 4) pelaporan, dalam 4 prosedur yang digunakan terdiri dari satu tahapan yang saling berkaitan.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan sebuah proses dalam mengolah, memisahkan, mengelompokkan dan memadukan dari data-data yang terkumpul melalui instrumen penelitian menjadi kumpulan informasi ilmiah yang terstruktur secara sistematis dan disajikan kedalam laporan penelitian.

Pada teknik analisi data yang digunakan dalam penelitian yang dilakukan menggunakan teknik analisis data kualitatif model Miles dan Huberman



Gambar 3.1 Analisis Data Miles dan Huberman

1. Pengumpulan Data, pengumpulan data berlangsung selama penelitian dilakukan menggunakan perangkat instrumen yang telah disiapkan dalam memperoleh informasi data melalui observasi , wawancara, serta dokumentasi. Dari informasi data yang di peroleh, peneliti dapat langsung melakukan analisis sesuai dengan data yang diperoleh di lapangan.
2. Reduksi data, dari data yang diperoleh dilapangan jumlahnya cukup banyak, maka perlu dilakukan pencatatan secara rinci dan teliti. Sehingga perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data, yang bertujuan untuk memfokuskan pada hal-hal yang penting. Sehingga dari data yang telah di reduksi akan menghasilkan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah bagi peneliti untuk melanjutkan pengumpulan data selanjutnya. (sugiyono, 2015: 338)
3. Display Data, penyajian data dilakukan dalam bentuk sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis sehingga dapat ditarik

menjadi sebuah kesimpulan. Data kualitatif menggunakan teks yang bersifat naratif .

4. Kesimpulan dan verifikasi, penarikan kesimpulan dan verifikasi dilakukan sesuai dengan penelitian yang dilakukan mengenai “penerapan kegiatan ekstrakurikuler dacil dalam pembentukan karakter percaya diri siswa SDN Kauman 2 Malang”
 - a. Analisis data observasi merupakan data yang diperoleh dari hasil observasi terstruktur yang telah dianalisis secara deskriptif dan kemudian dituangkan dalam bentuk teks naratif.
 - b. Analisis data wawancara, dari data yang diperoleh melalui wawancara di analisis secara deskriptif dengan cara mengatur serta mengelompokkan sesuai dengan rumusan masalah.
 - c. Analisis data dokumentasi yaitu data dokumentasi yang didapat kemudian dianalisis secara deskriptif dengan tujuan melengkapi dari hasil data wawancara dan hasil catatan lapangan dengan mengelompokkan yang sesuai dengan aspek yang diamati.

Penarikan kesimpulan merupakan suatu usaha yang dilakukan dalam memahami makna, keteraturan, penjelasan, pola-pola, alur, sebab akibat, sehingga hasil dari verifikasi yang dilakukan dapat digunakan dalam penyajian sebagai data akhir.

H. Uji Keabsahan Data

Dari hasil temuan yang akan memiliki keabsahan sebagai sebuah temuan dari penelitian yang telah dilakukan untuk menguji keabsahan data sehingga dapat benar-benar sesuai dengan tujuan dari penelitian yang dilakukan, maka

peneliti menggunakan teknik triangulasi dalam pengujian kredibilitas, sehingga ini peneliti menggunakan triangulasi teknik dalam menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan mengecek data yang ada pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda yaitu dengan mencocokkan hasil observasi dengan hasil wawancara. Mengecek ulang sumber data yang diperoleh dari data karakter percaya diri melalui kegiatan ekstra kurikuler daci.

